BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata diameter pertumbuhan koloni *Trichophyton* sp. pada media kontrol (SGA) adalah 32,6 mm, pada media alternatif kacang merah konsentrasi 5% sebesar 23,8 mm, konsentrasi 10% sebesar 26,2 mm, dan konsentrasi 15% sebesar 28,7 mm.
2. Pertumbuhan koloni *Trichophyton* sp. pada media alternatif kacang merah dengan konsentrasi 5% diameter paling besar 27,0 mm dan paling kecil 21,0 mm. Konsentrasi 10% diameter paling besar 32,5 mm, dan paling kecil 21,0 mm. Konsentrasi 15% diameter paling besar 32,5 mm, dan paling kecil 24,0 mm.
3. Berdasarkan uji *Anova* disimpulkan bahwa terdapat perbedaan diameter pertumbuhan koloni *Trichophyton* sp. terhadap variasi konsentrasi media alternatif kacang merah kemudian dilanjutkan uji *Post-Hoc Tukey* untuk mengetahui perbedaan data antar kelompok didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada konsentrasi 5% dengan konsentrasi 15%.
4. Media alternatif kacang merah dapat digunakan sebagai media alternatif pengganti SGA yaitu pada konsentrasi 15% dimana pada konsentrasi tersebut diameter koloninya hampir sama dengan media kontrol, namun tidak sebaik media *Sabouraud Glukose Agar* (SGA).

http://repository.unimus.ac.id

5.2 Saran

1. Kacang merah dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media *Sabouraud Glukose Agar* (SGA) yaitu dengan penggunaan konsentrasi 15%.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian menggunakan konsentrasi kacang merah lebih dari 15% dan jenis jamur uji yang berbeda serta metode penanaman menggunakan sumuran dengan suspensi jamur sesuai standar *Mc. Farland*.

http://repository.unimus.ac.id